

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-ESTEEM*  
DENGAN *FEAR OF NEGATIVE EVALUATION*  
PADA MANTAN NARAPIDANA**



**SKRIPSI**  
**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar**  
**Sarjana Psikologi**

**OLEH :**  
**DEVITA NIRWANI**  
**04041382025067**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**INDERALAYA**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN****HUBUNGAN ANTARA *SELF-ESTEEM* DENGAN *FEAR OF NEGATIVE EVALUATION* PADA MANTAN NARAPIDANA****SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

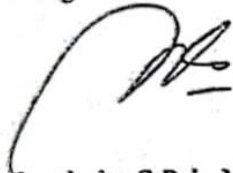
**DEVITA NIRWANI**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 21 Oktober 2024

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I

Amalia Jurniary, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 19790626202312018

Pembimbing II

M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A  
NIP. 198108132012102101

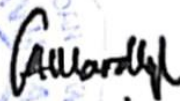
Penguji I

Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy  
NIP. 19840922291803200

Penguji II

Dewi Anggraini, S.Psi., M.Si  
NIP. 198311022023212022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Senin, 21 Oktober 2024

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI


Nama : Devita Nirwani  
NIM : 04041382025067  
Program studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self-esteem* Dengan *Fear of Negative Evaluation* Pada Mantan Narapidana


Indralaya, 17 Oktober 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II

  
Annalia Junizriy, S.Psi, M.A., Psikolog  
NIP. 197906262023212018

  
M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A  
NIP. 198108132012102101

Mengetahui,  
Ketua Bagian Psikologi

  
Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004



## SURAT PERNYATAAN

Saya Devita Nirwani yang bertanda tangan dibawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 21 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Devita Nirwani  
NIM. 04041382025067

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, kebaikan, keberuntungan dan kelancaran disetiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Bambang Riyanto dan Ibu Sunani, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke tahap ini yang mengorbankan banyak hal untuk penulis, selalu mengajari penulis untuk selalu berusaha pantang menyerah dan berserah diri kepada Allah SWT serta tiada henti nya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis di setiap langkah.
2. Kakakku, Anestuty Rianti Rahmayani dan Adikku, Cahya Ayu Pangesti, yang selalu percaya kepada penulis dapat menyelesaikan setiap tantangan hidup dengan baik.

## **HALAMAN MOTTO**

**“Dan Bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”**

**(Q. S. Ar-Rum : 60)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir pada penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Self-esteem* Dengan *Fear of Negative Evaluation* Pada Mantan Narapidana” Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir skripsi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat banyak hal yang dapat peneliti jadikan pelajaran berharga. Peneliti juga banyak mendapatkan bantuan-bantuan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dengan baik. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar- besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku ketua Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Psikologi Universitas Sriwijaya.
4. Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog selaku dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang telah bersungguh-sungguh dan sabar dengan sepenuh hati membimbing peneliti.

6. M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini telah membersamai peneliti.
7. Seluruh dosen dan staff Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Keluarga, sahabat-sahabat serta tuan istimewa yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat lebih baik dan sempurna lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi tiap orang yang membaca.

Indralaya, 21 Oktober 2024

Peneliti,

Devita Nirwani  
NIM. 04041382025067



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	13

1.	Pengertian <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	13
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Fear of Negative Eevaluation</i> .....	14
3.	Indikator-Indikator <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	16
B.	<i>Self-esteem</i> .....	17
1.	Pengertian <i>Self-esteem</i> .....	17
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-esteem</i> .....	18
3.	Aspek-Aspek <i>Self-esteem</i> .....	22
C.	Hubungan Antara <i>Self-esteem</i> Dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	24
D.	Kerangka Berpikir.....	27
E.	Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
A.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
1.	<i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	28
2.	<i>Self-esteem</i> .....	29
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
1.	Populasi Penelitian .....	29
2.	Sampel Penelitian.....	30
a.	Karakteristik Pengambilan Sampel.....	30
b.	Teknik Pengambilan Sampel .....	31
c.	Jumlah Sampel Penelitian.....	31
D.	Metode Pengumpulan Data.....	32
1.	Skala <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	33
2.	Skala <i>Self-esteem</i> .....	35
E.	Validitas dan Reliabilitas.....	35

1. Validitas .....	35
2. Reliabilitas.....	36
F. Metode Analisis Data .....	37
1. Uji Asumsi .....	37
1) Uji Normalitas.....	37
2) Uji Linearitas .....	38
2. Uji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	39
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	41
1. Persiapan Administrasi .....	41
2. Persiapan Alat Ukur.....	42
a. Skala <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	43
b. Skala <i>Self-esteem</i> .....	46
3. Pelaksanaan Penelitian .....	48
a. Tahap Pertama.....	48
b. Tahap Kedua .....	49
c. Tahap Ketiga .....	51
d. Tahap Keempat .....	52
C. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Responden Penelitian .....	55
2. Deskripsi Data Penelitian .....	58
a. <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	60
b. <i>Self-esteem</i> .....	61
3. Uji Analisis Data Penelitian.....	61

a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Linearitas .....	62
c. Uji Hipotesis .....	63
D. Hasil Analisis Tambahan.....	64
1. Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
2. Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Alasan Masuk Penjara.....	65
3. Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	66
4. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Status Kerja.....	67
5. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Usia .....	68
6. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Jangka Waktu Keluar dari Penjara .....	69
7. Hasil Tingkat Mean pada Skala <i>Self-esteem</i> .....	70
8. Hasil Tingkat Mean pada Skala <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	70
E. Pembahasan.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	798
B. Saran.....	798
C. Kelemahan .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>821</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Skala Psikologi.....	32
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	33
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Self-esteem</i> .....	34
Tabel 4.1 Pedoman Penilaian Aitem Skala Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	45
Tabel 4.3 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Fear of Negative Evaluation</i> ....	46
Tabel 4.4 Distribusi Aitem Valid dan gugur Skala <i>Self-esteem</i> .....	47
Tabel 4.5 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Self-esteem</i> .....	48
Tabel 4.6 Penyebaran Skala <i>Try Out</i> dan Jumlah Responden.....	51
Tabel 4.7 Alasan Responden Dieliminasi.....	54
Tabel 4.8 Penyebaran Skala Penelitian dan Jumlah Responden Penelitian...55	
Tabel 4.9 Deskripsi Alasan Mantan Narapidana Masuk Penjara.....	56
Tabel 4.10 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	56
Tabel 4.11 Deskripsi Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4.12 Deskripsi Status Kerja Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4.13 Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4.14 Deskripsi Jangka Waktu Keluar Penjara Subjek Penelitian.....	58
Tabel 4.15 Deskripsi Data Penelitian.....	59
Tabel 4.16 Formulasi Kategorisasi.....	60
Tabel 4.17 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Fear of Negative Evaluation</i> .....	60
Tabel 4.18 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Self-esteem</i> .....	61
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	62
Tabel 4.20 Hasil Uji Lienaritas Variabel Penelitian.....	62
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	63

<b>Tabel 4.22 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.23 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Alasan Masuk Penjara.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.24 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.25 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Status Kerja.....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.26 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Usia.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.27 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-esteem</i> dan <i>Fear of Negative Evaluation</i> Berdasarkan Jangka Waktu Keluar dari Penjara.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.28 Hasil Tingkat Mean pada Aspek <i>Self-esteem</i>.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.29 Hasil Tingkat Mean pada Dimensi <i>Fear of Negative Evaluation</i>...71</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	90
LAMPIRAN B.....	97
LAMPIRAN C.....	106
LAMPIRAN D.....	113
LAMPIRAN E.....	148
LAMPIRAN F.....	155
LAMPIRAN G.....	167
LAMPIRAN H.....	173
LAMPIRAN I.....	179

## HUBUNGAN ANTARA SELF-ESTEEM DENGAN FEAR OF NEGATIVE EVALUATION PADA MANTAN NARAPIDANA

*Devita Nirwani<sup>1</sup>, Amalia Juniarly<sup>2</sup>*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan atau mengetahui hubungan antara *self-esteem* dan *fear of negative evaluation* pada mantan narapidana. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan antara *self-esteem* dan *fear of negative evaluation*.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 187 orang mantan narapidana. Teknik sampling yang digunakan adalah *insidental sampling*. Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur, yaitu skala *self-esteem* yang mengacu pada aspek-aspek dari Coopersmith (1967) dan skala *fear of negative evaluation* yang mengacu pada dimensi-dimensi dari Watson dan Friend (1969). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil analisis menunjukkan data nilai R antara *Self-esteem* dan *fear of negative evaluation* sebesar - 0,719 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *self-esteem* dan *fear of negative evaluation* secara signifikan sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Semakin tinggi *self-esteem*, maka *fear of negative evaluation* akan rendah. Begitu juga sebaliknya.

**Kata Kunci:** *Self-esteem, Fear of Negative Evaluation*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing Skripsi I



Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197906262023212018

Dosen Pembimbing Skripsi II



M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A  
NIP. 198108132012102101

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004



# THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM WITH FEAR OF NEGATIVE EVALUATION IN EX-CONVICT

Devita Nirwani<sup>1</sup>, Amalia Juniarly<sup>2</sup>

## ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem with fear of negative evaluation in ex-convict. The hypothesis of this research is that there is a relationship between self-esteem with fear of negative evaluation.

Participants in this study were 187 ex-convicts. The sampling technique used in this study is incidental sampling. This study uses two scales as measuring tools, namely the self-esteem scale which refers to the aspects of Coopersmith (1979), and the fear of negative evaluation scale which refers to the dimensions of Watson and Friend (1969). Data analysis in this study was conducted using pearson product moment correlation technique.

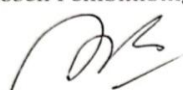
The result of the correlation between self-esteem and fear of negative evaluation has significance value of 0,000 ( $p < 0,005$ ) with a value of  $r$  as much as - 0,719. Depend on the results of the data analysis, so it can be concluded that there is a significant positive relationship between the two variables. Therefore, the hypothesis proposed by the researcher in this study is accepted. The higher the self-esteem, the lower the fear of negative evaluation. And vice versa.

### Kata Kunci: Self-esteem, Fear of Negative Evaluation


<sup>1</sup>Students of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

<sup>2</sup> Lectures of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing Skripsi I

  
Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197906262023212018

Dosen Pembimbing Skripsi II

  
M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A  
NIP. 198108132012102101

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perilaku manusia sangat beragam, ada yang berbuat baik dan ada yang berbuat jahat. Mereka yang berbuat kejahatan dianggap melanggar norma sosial di masyarakat. Menurut Anggit dan Ni (2017), setiap warga negara yang melanggar undang-undang maupun norma-norma asusila berhak dibawa ke jalur hukum dan mendapatkan sanksi atau hukuman dengan dimasukkan ke lembaga permasyarakatan dan berstatus sebagai tahanan atau narapidana. Ketika narapidana telah menyelesaikan masa hukumannya, maka mereka akan dibebaskan dari penjara. Menurut Galasdara (2018), narapidana yang telah selesai menjalani masa hukumannya berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap disebut sebagai mantan narapidana.

Para mantan narapidana bisa ditemukan di beberapa tempat yang memang terkenal tinggi tingkat kejahatannya, misalnya di Kota Tangerang (Tanah Tinggi) dan Kota Palembang. Dalam artikel berita [tribunnews.com](http://tribunnews.com), Supriyanto (2020) menjelaskan bahwa Tanah Tinggi di cap sebagai zona hitam karena kriminalitas yang tinggi. Berdasarkan badan pusat statistik provinsi Sumatera Selatan (2024), kasus kejahatan di Sumatera Selatan paling banyak terjadi di Palembang yaitu pada tahun 2022 ada 3274 kasus dan pada tahun 2023 ada 4489 kasus.

Penelitian oleh Salihu (2018) menjelaskan bahwa mantan narapidana mengalami banyak kesulitan setelah keluar dari penjara untuk kembali kedalam komunitas-komunitasnya, bahkan lebih sulit dari ekspektasi mantan narapidana. Mantan narapidana dalam penelitian tersebut juga mengatakan setelah keluar dari penjara sampai 4 tahun tetap merasa takut dievaluasi negatif (*fear of negative evaluation*), merasa tidak ada yang mempercayai dirinya dan merasa tidak ada yang ingin mendekatinya. Mantan narapidana merasa takut dievaluasi negatif (*fear of negative evaluation*) oleh orang lain dan takut bersosialisasi (Ekawati, 2020). Beberapa mantan narapidana mengatakan bahwa mereka menarik diri dari masyarakat karena *fear of negative evaluation* (Lundqvist, 2024). Banyak mantan narapidana merasa takut dinilai sebagai orang yang aneh dan berbeda setelah keluar dari penjara (Harding 2003 ; Keene, Smoyer & Blankenship 2018 ; LaBel 2012). Bahkan mantan narapidana takut mengungkapkan diri yang mengakibatkan mantan narapidana tidak diakui dan diabaikan oleh orang lain (Yarkin, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Noviani, Sengkey dan Tiwa (2023), menunjukkan bahwa responden penelitian mempunyai *fear of negative evaluation* terhadap masyarakat ketika dirinya menjadi mantan narapidana nantinya. Bahkan subjek penelitian mengaku merasakan *fear of negative evaluation* sejak mendekati masa pembebasan. Subjek penelitian juga menyatakan bahwa meskipun mereka telah menjalani masa hukuman dan menunjukkan perilaku yang baik (jauh dari kejahatan yang sebelumnya mereka lakukan), akan tetapi *fear of negative evaluation* terus mengikuti mereka.

Penelitian Rahmi, Tahir dan Sakka (2021) menunjukkan bahwa mantan narapidana memiliki *fear of negative evaluation* sehingga dalam aktivitas sosialnya cenderung pasif. Hutapea (2023) juga mengatakan bahwa ketika keluar dari penjara, mantan narapidana memiliki rasa takut dinilai negatif atau *fear of negative evaluation* sehingga mereka mengurung diri dan tidak mau berinteraksi kembali dengan masyarakat. Beberapa penelitian membuktikan mantan narapidana kasus tertentu memiliki *fear of negative evaluation* diantaranya mantan narapidana pengeroyokan dan pembunuhan (Kasenda, Posumah, Mine & Aldinata, 2024). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa mantan narapidana yang rentan memiliki *fear of negative evaluation* adalah mantan narapidana pelaku kejahatan kekerasan seksual (Porter, Newman, Tansey & Quayle, 2015; Fiqia, Lang, Plutchik dan Holden (1987); Overholser dan Beck (1986) dan pemerkosa (Eher, Fruehwald, Aigner, Schmidl-Mohl, Frottier, Dwyer dan Gutierrez-Lobos (1999)).

Mantan narapidana juga memiliki tantangan dalam kehidupan berpasangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan Adorjan dan Chui (2012), mantan narapidana yang sudah memiliki pasangan memilih merahasiakan statusnya sebagai mantan narapidana. Sedangkan mantan narapidana lajang kesulitan mencari pasangan hidup karena statusnya sebagai mantan narapidana (Salihu, 2018).

*Fear of negative evaluation* adalah takut akan penilaian negatif dari orang lain, takut mengatakan atau melakukan hal yang salah, takut pikiran negatif dan dicatat sebagai kekurangan oleh orang lain, dan memiliki harapan orang lain akan mengevaluasi dirinya secara negatif (Shabani, 2012). Lebih lanjut Tavoli dan Montazeri (2020) menjelaskan bahwa *fear of negative evaluation* adalah proses

kognitif dan mengacu pada keyakinan yang tidak berdasarkan penalaran terkait dengan penilaian yang meremehkan dari orang lain.

Menurut Atasoy, Donnelly dan Pearson (2016), individu dengan kecenderungan *fear of negative evaluation* tinggi mengalami perasaan malu, jantung berdebar-debar, berkeringat dan gemetar. Individu yang memiliki tingkat *fear of negative evaluation* lebih tinggi maka akan cenderung merasa jauh lebih buruk ketika menerima evaluasi negatif (Leary, 1983). Individu yang memiliki *fear of negative evaluation* akan merasa khawatir yang mana pada akhirnya akan berpengaruh pada perilaku mereka seperti menghindari situasi sosial yang memungkinkan individu untuk dinilai oleh orang lain (Rosalinda & Fricilla, 2015).

Mesagno, Harvey dan Janelle (2012) menerangkan bahwa salah satu penyebab dari *fear of negative evaluation* adalah pengalaman kurang menyenangkan yang dialami individu ketika berada pada situasi tertentu sehingga individu tersebut memiliki perasaan negatif yang muncul secara perlahan pada dirinya. Ada beberapa faktor *fear of negative evaluation* menurut Aydin (2008), yaitu pikiran negatif terhadap ketakutan akan membuat kesalahan, takut kekurangan dalam diri akan diketahui orang lain dan dicatat, serta ketakutan ketidaksetujuan orang lain

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *fear of negative evaluation* memiliki hubungan dengan *self-esteem* seperti pada penelitian Koydemir-Ozden dan Demir (2009) yang mengatakan bahwa *self-esteem* dan *fear of negative evaluation* berkorelasi negatif. Bozkurt (2022) menjelaskan bahwa seseorang yang

cenderung memiliki *self-esteem* rendah dapat meningkatkan *fear of negative evaluation*. Selain itu, *fear of negative evaluation* tinggi mendorong individu untuk mengadopsi strategi perlindungan diri dengan tujuan mengurangi ancaman terhadap *self-esteem*, serta mengatur kecemasan evaluasi (Bozkurt, 2022). Hasil penelitian Sultan dan Kanwal (2014) membuktikan bahwa *self-esteem* dan *fear of negative evaluation* berhubungan negatif. Menurut Kocovski dan Enderl (dalam Cheng, Zhang dan Ding, 2015), individu dengan *self-esteem* rendah akan mengevaluasi diri sendiri secara negatif dalam situasi sosial sehingga merasa *fear of negative evaluation* oleh orang lain.

*Self-esteem* adalah penilaian kelayakan yang berkaitan dengan konsep diri (Ummet, 2014). Baron dan Byrne (2004) menjelaskan bahwa *self-esteem* adalah sikap individu terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif dan negatif. Menurut Morganett (2005), *self-esteem* diibaratkan sebagai bentuk rasa hormat terhadap diri sendiri, penerimaan diri dan penghargaan terhadap diri sendiri.

*Self-esteem* sangat penting dimiliki individu. Stinson, Huang dan Cameron (2015) mengemukakan bahwa untuk membantu seseorang dalam menciptakan dan mempertahankan ikatan sosial yang kuat serta membantu seseorang dalam meningkatkan penerimaan sosial adalah fungsi dari *self-esteem*. Kemudian Ferguson (2022) dalam laman healthline.com mengatakan bahwa *self-esteem* yang tinggi dapat meningkatkan hubungan sosial, prestasi di sekolah, kinerja di tempat kerja, kesehatan mental, kesehatan fisik dan mengurangi perilaku antisosial.

Menurut Coopersmith (1967) bahwa pembentukan *self-esteem* di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keberartian individu, kemampuan individu dalam mempengaruhi dan mengendalikan diri, performansi prestasi individu yang sesuai dengan yang diharapkan dan kekuatan individu terhadap aturan tak tertulis yang berlaku di masyarakat. Sedangkan menurut Ackerman (2018) dalam laman [positivepsychology.com](http://positivepsychology.com), faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem* adalah genetik, kepribadian, pengalaman hidup, usia, kesehatan, pemikiran, keadaan sosial, reaksi orang lain dan membandingkan diri dengan orang lain.

Frey dan Carlock (1984) mengemukakan bahwa individu dengan *self-esteem* yang tinggi mempunyai ciri-ciri diantaranya mampu menghargai dan menghormati dirinya sendiri, cenderung tidak menjadi *perfect*, mengenali batasan dirinya, dan berharap untuk tumbuh. Sebaliknya, individu yang memiliki *self-esteem* rendah mempunyai ciri-ciri cenderung menolak dirinya sendiri dan cenderung merasa tidak puas dengan segala hal yang dimilikinya.

Berdasarkan tinjauan diatas, peneliti tidak menemukan penelitian yang membahas terkait dengan variabel *self-esteem* dan *fear of negative evaluation* pada responden yang dibahas peneliti yaitu mantan narapidana. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara *self-esteem* dengan *fear of negative evaluation* pada mantan narapidana.



## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah apakah ada hubungan antara *self-esteem* dengan *fear of negative evaluation* pada mantan narapidana?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan *fear of negative evaluation* pada mantan narapidana.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjabaran diatas, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yakni :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan, atau menambah wawasan ilmu yang bermanfaat bagi ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial dan psikologi klinis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi responden**

Harapannya adalah penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya meningkatkan *self-esteem* dalam diri dan mengurangi *fear of negative evaluation*.

### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, pertimbangan bahan masukan serta acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

## **E. Keaslian Penelitian**

Terdapat beberapa penelitian terkait *self-esteem* dan *fear of negative evaluation* sebelumnya oleh peneliti di Indonesia dan di luar negeri. Namun dari apa yang peneliti cari dan ketahui, belum ada penelitian yang meneliti tentang hubungan antara *self-esteem* dengan *fear of negative evaluation* pada mantan narapidana. Adapun penelitian-penelitian terkait *self-esteem* dan *fear of negative evaluation* adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama berjudul “*Relationship Between Fear Of Negative Evaluation And Self-esteem Among Young Adults*” oleh Najah Ummer pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan *fear of negative evaluation* dan *self-esteem* pada kalangan dewasa muda. Sampel meliputi 182 dewasa muda (98 laki-laki dan 84 perempuan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fear of negative evaluation* dan *self-esteem* diantara dewasa muda berkorelasi negatif.

Penelitian kedua berjudul “*Gender Differences in Self-handicapping: The Role of self-esteem and fear of negative evaluation*” oleh Sarwat Sultan dan Frasat Kanwal pada tahun 2014. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi perilaku negatif siswa. Sampel meliputi 219 mahasiswa

pascasarjana (102 laki-laki dan 117 perempuan dalam rentang usia 20-26 tahun). Hasil menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki *self-esteem* yang tinggi dan *fear of negative evaluation* yang tinggi memungkinkan untuk mengalami *self-handicapping* dibandingkan siswa perempuan yang memiliki *self-esteem* rendah dan *fear of negative evaluation*.

Penelitian ketiga berjudul “*The Relationship Between Perceived Parental Attitudes and Shyness Among Turkish Youth: Fear Of Negative Evaluation And Self-esteem As Mediators*” oleh Selda Koydemir-Ozden dan Ayhan Demir pada tahun 2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan antara sikap orang tua yang dirasakan dan rasa malu dan menguji *self-esteem* dengan *fear of negative evaluation* sebagai mediator. Sampel meliputi 492 mahasiswa sarjana di Turki. Hasil menunjukkan bahwa penerimaan/keterlibatan orang tua dapat memprediksi *self-esteem*, persepsi ketegasan/pengawasan orang tua dapat memperkirakan *fear of negative evaluation* dan otonomi psikologis orang tua yang dirasakan memprediksi *self-esteem*.

Penelitian keempat berjudul “*Irish Nursing Students Changing self-esteem and Fear Of Negative Evaluation During Their Preregistration Programme*” oleh Cecily M. Begley dan Patricia White pada tahun 2002. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi tingkat *self-esteem* yang dirasakan mahasiswa keperawatan dan tingkat kepercayaan diri mereka terhadap *fear of negative evaluation* sebelum dan mendekati masa studi 3 tahun program sekolah. Sampel meliputi 72 siswa di Sekolah Keperawatan *Southern Ireland*. Hasil menunjukkan bahwa *self-esteem*

siswa meningkat ketika mendekati akhir program pendidikan dan *fear of negative evaluation* mereka menurun.

Penelitian kelima berjudul “*Appearance-Related Social Comparisons: The Role of Contingent Self-esteem and Self-perceptions of Attractiveness*” oleh Heather Patrick, Clayton Neighbors dan C. Raymond Knee pada tahun 2004. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan dua penelitian terdahulu yang meleiti mengenai *contingen self-esteem* terhadap *social comparison* terkait penampilan. Sampel meliputi 88 mahasiswi dengan rentang usia 18 sampai 44 tahun. Hasil menunjukkan bahwa perbandingan terkait penampilan memang demikian lebih menyusahkan bagi mereka yang mendasarkan *self-esteem* mereka pada keadaan darurat dan memiliki persepsi diri yang lebih rendah.

Penelitian keenam berjudul “*Self-esteem in Adult Prison Population: The Development and Validation of Self-esteem Measure for Prisoner (SEMP)*” oleh Agata Debowska, Daniel Boduszek dan Nicole Sherrets pada tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan, memvalidasi, menguji reliabilitas gabungan dan validitas prediktif pengukuran *self-esteem* narapidana (SEMP). Sampel meliputi hamper 2500 narapidana. Hasil menunjukkan bahwa *self-esteem* di kalangan narapidana harus dianggap sebagai konstruksi multidimensi yang mencerminkan pribadi (bebas konteks) dan *self-esteem* penjara (spesifik konteks).

Penelitian ketujuh berjudul “*Fear Of Negative Evaluation and Psychological Distress Among Patients of Drug Addiction*” oleh Kanwal Talat dan Naeem Aslam pada tahun 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji

hubungan antara *fear of negative evaluation* dan *psychological distress* diantara pecandu dan non-pecandu. Sampel meliputi 200 laki-laki (100 pecandu dan 100 non-pecandu). Hasil menunjukkan bahwa *fear of negative evaluation* lebih tinggi pada pecandu dan *psychological distress* lebih tinggi pada pecandu.

Penelitian kedelapan berjudul “Pengaruh Terapi Seni Menggambar Terhadap *Self-esteem* Warga Binaan Pemasyarakatan di Rutan Kelas 2B Wonogiri” oleh Makmur Sri Setyaningrum, Rufaida Nur Fitriana dan Saelan pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terani seni terhadap *self-esteem* narapidana Lapas Kelas 2B Wongiri. Sampel meliputi 235 narapidana narkoba. Hasil menunjukkan bahwa ada efek seni terapi terhadap *self-esteem* narapidana kelas 2B Wonogiri yaitu yang awalnya sebesar 10,44 menjadi 11,89.

Penelitian kesembilan berjudul “*Self-compassion* dan *Self-esteem* Pada Narapidana” oleh Nindy Amita, Juliarni Siregar, Nilla Listyani dan Laras Assyfa pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah *self-compassion* dan *self-esteem* pada diri narapidana di Rutan X. Sampel meliputi 145 orang narapidana laki-laki di Rutan. Hasil menunjukkan bahwa pada narapidana terdapat *self-compassion* dan *self-esteem* yang memiliki hubungan negatif.

Penelitian kesepuluh berjudul “Pengaruh *Fear Of Negative Evaluation* Terhadap Pembelian Impulsif Generasi Z” oleh Dwi Rara Amanatin dan Siti Ina Savira pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *fear of negative evaluation* terhadap pembelian impulsif pada generasi Z. Sampel

meliputi 289 mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya. Hasil menunjukkan bahwa *fear of negative evaluation* berpengaruh secara positif terhadap pembelian impulsif pada generasi Z. Artinya, semakin besar *fear of negative evaluation* maka perilaku pembelian impulsif akan semakin tinggi.

Penelitian kesebelas berjudul “*Self-confidence* pada Remaja: Adakah Peran *Fear Of Negative Evaluation*?” oleh Vitaloka Eka Putri Suwandi, Dyan Evita Santi dan Aliffia Ananta pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *fear of negative evaluation* dengan *self-confidence* pada remaja yang tergabung dalam organisasi IPPNU di Kecamatan Sukolilo Surabaya. Sampel meliputi 67 remaja anggota organisasi IPPNU berusia 12-22 tahun. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *fear of negative evaluation* dengan *self-confidence* pada remaja.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas dan sejauh peneliti ketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang mengungkapkan hubungan antara *self-esteem* dan *fear of negative evaluation* pada mantan narapidana, baik yang telah dilakukan di Indonesia maupun di luar Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, C., E. (2018, Juli 9). What is self-confidence? (+9 proven ways to increase it). *Positiveness.com*. Retrieved from <https://positiveness.com/self-confidence/>.
- Adorjan, M., & Chui, W. H. (2012). Making sense of going straight: Personal accounts of male ex-prisoners in Hong Kong. *The British Journal of Criminology*, 52(3), 577-590.
- Adina, N. N., & Lestari, S. B. (2018). Dukungan keluarga dalam upaya membangun kepercayaan diri mantan teroris. *Interaksi Online*, 6(4), 298-305.
- Aditya, D. P., & Minza, W. M. (2021). Relasi Sosial pada Mantan Pengguna Narkoba yang Diasingkan. *Journal Psikologi Forensik Indonesia*, 1(1), 32-44.
- Adzani, A. L., & Manalu, S. R. (2022). Pengelolaan Komunikasi Mantan Narapidana dalam Berinteraksi dengan Masyarakat. *Interaksi Online*, 10(3), 671-682.
- Agtong, G. A., Bazer, A., Descuatan, K. A., & Ceballo, E. C. (2023). Life after Imprisonment: Exploring the Repercussions of Jail Time on Ex-Convicts. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 21(3), 61-77.
- Amita, N., Siregar, J., Listyani, N., & Assyfa, L. (2023). Self-Compassion dan Self-esteem pada Narapidana. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(1), 241-254.
- Anggit, F., & Ni, A. (2017). Tingkat stres dan *Self-esteem* narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan kelas II A Kota Bogor. *Jurnal Riset Kesehatan*, 9(2), 26-33.
- Arif, A. (2020, April 22). Pemenjaraan, Antara Memulihkan atau Menciptakan Residivis. Diakses pada 29 September 2024 dari <https://www.ditjenpas.go.id/pemenjaraan-antara-memulihkan-atau-menciptakan-residivis>
- Atasoy, S., Donnelly, I., & Pearson, J. (2016). Human brain networks function in connectome-specific harmonic waves. *Nature communications*, 7(1), 10340.
- Atherton, P., & Buck, G. (2021). Employing with conviction: The experiences of employers who actively recruit criminalised people. *Probation journal*, 68(2), 186-205.
- Aydin, S. (2008). An investigation on the language anxiety and *Fear of negative evaluation* among turkish EFL learners. Online Submission.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahfiarti, T. (2020). Kegelisahan dan ketidakpastian mantan narapidana dalam konteks komunikasi kelompok budaya Bugis Makassar. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 29-41.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). Psikologi sosial (edisi 10) jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Baur, J. E., Hall, A. V., Daniels, S. R., Buckley, M. R., & Anderson, H. J. (2018). Beyond banning the box: A conceptual model of the stigmatization of ex-offenders in the workplace. *Human Resource Management Review*, 28(2), 204-219.
- Begley, C. M., & White, P. (2003). Irish nursing students' changing self-esteem and *Fear of negative evaluation* during their preregistration programme. *Journal of Advanced Nursing*, 42(4), 390-401.
- Branden, N. (1992). *Power of Self-esteem*. Barnes & Noble Books.
- Bozkurt, M. (2022). *Self-esteem and fear of negative evaluation as predictors of self-handicapping among university students* (Master's thesis, Middle East Technical University).
- Carleton, R. N., Collimore, K. C., & Asmundson, G. J. (2007). Social anxiety and *Fear of negative evaluation*: Construct validity of the *Brief Fear Of Negative Evaluation-II*. *Journal of Anxiety Disorders*, 21(1), 131-141.
- Carleton, R. N., McCreary, D. R., Norton, P. J., & Asmundson, G. J. (2006). *Brief Fear of negative evaluation* scale—revised. *Depression and anxiety*, 23(5), 297-303.
- Carter, M. M., Sbrocco, T., Riley, S., & Mitchell, F. E. (2012). Comparing fear of positive evaluation to *Fear of negative evaluation* in predicting anxiety from a social challenge. *Journal of Experimental Psychopathology*, 3(5), 782-79.
- Cheng, G., Zhang, D., & Ding, F. (2015). Self-esteem and fear of negative evaluation as mediators between family socioeconomic status and social anxiety in Chinese emerging adults. *International journal of social psychiatry*, 61(6), 569-576.
- Cherry, K. (2023, Desember 5). What is *Self-esteem*, your sense of your personal worth or value. Verywellmind.com. Diakses pada 12 Oktober 2024, dari <https://www.verywellmind.com/what-is-Self-esteem-2795868>.
- Clark, A., Clemens, H., & Bean, R. (1995). Bagaimana meningkatkan *Self-esteem* remaja. Binarupa Aksara.
- Clark D. M., McManus F. (2002). Information processing in social phobia. *Biol. Psychiatry* 51 92–100 10.1016/S0006-3223(01)01296-3.
- Coopersmith, S. *The antecedents of Self-esteem*. San Francisco: Freeman, 1967.



- Dako-Gyeke, M., & Baffour, F. D. (2016). We are like devils in their eyes: Perceptions and experiences of stigmatization and discrimination against recidivists in Ghana. *Journal of Offender Rehabilitation*, 55(4), 235-253.
- Debowska, A., Boduszek, D., & Sherretts, N. (2017). *Self-esteem* in adult prison population: The development and validation of the *Self-esteem* measure for prisoners (SEM-P). *Deviant Behavior*, 38(11), 1240-1251.
- Eher, R., Fruehwald, S., Aigner, M., Schmidl-Mohl, B., Frottier, P., Dwyer, M., & Gutierrez-Lobos, K. (1999). Discriminating among incarcerated sexual offenders by their perception of interpersonal problems and experience-related anxiety. *Journal of behavior therapy and experimental psychiatry*, 30(2), 93-103.
- Ekawati, A. (2020). Hubungan antara penerimaan diri dan kecemasan terhadap status mantan narapidana. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 27-33.
- Febrianto, B., & Ambarini, T. K. (2019). Efektivitas konseling kelompok realita untuk menurunkan kecemasan pada klien permasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1), 132-145.
- Ferguson, S. (2022, November 8). Why *Self-esteem* matters and tips to build yours up. Healthline.com. Retireved from <https://www.healthline.com/health/mental-health/high-Self-esteem>.
- Fiqia, N. A., Lang, R. A., Plutchik, R., & Holden, R. (1987). Personality differences between sex and violent offenders. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 31(3), 211-226.
- Frey, D., & Carlock, C. J. (1984). *Enhancing Self-esteem*. Muncie, Indiana: Accelerated Development.
- Galasdara, P. R. (2018). *Gambaran resiliensi pada mantan narapidana* (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSI-UKSW).
- Gendreau, P., Grant, B. A., & Leipziger, M. (1979). *Self-esteem*, incarceration and recidivism. *Criminal Justice and Behavior*, 6(1), 67-75.
- Geukens, F., Maes, M., Spithoven, A., Pouwels, J. L., Danneel, S., Cillessen, A. H., ... & Goossens, L. (2022). Changes in adolescent loneliness and concomitant changes in *Fear of negative evaluation* and *Self-esteem*. *International Journal of Behavioral Development*, 46(1), 10-17.
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: Mc Graw-Hill Book Co. Inc.
- Hana, H. (2021). Terapi Kelompok Suportif untuk Meningkatkan Harga Diri pada Narapidana Menjelang Persiapan Pulang. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(4), 89-93.

- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Harding, David. "Jean Valjean's Dilemma: The Management of Ex-Convict Identity in the Search for Employment." *Deviant Behavior* 24 (2003): 571–595.
- Heimberg, R. G., Brozovich, F. A., & Rapee, R. M. (2010). A cognitive behavioral model of social anxiety disorder: Update and extension. In *Social anxiety* (pp. 395-422). Academic Press.
- Hidayah, N. A., & Wibowo, P. (2023). Pelaksanaan Pembinaan Latihan Kerja Dan Produksi Dalam Rangka Membentuk Narapidana Menjadi Warga Yang Baik Dan Bertanggung Jawab Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 1(9), 11-20.
- Hutapea, E. B. T. (2023). Membangun Konsep Diri Mantan Narapidana Dalam Masyarakat. *Oratio Directa (Prodi Ilmu Komunikasi)*, 5(1).
- Junghans-Rutelonis, A. N., Suorsa, K. I., Tackett, A. P., Burkley, E., Chaney, J. M., & Mullins, L. L. (2015). *Self-esteem*, self-focused attention, and the mediating role of *Fear of negative evaluation* in college students with and without asthma. *Journal of American College Health*, 63(8), 554-562.
- Kasenda, R. Y., & Posumah, F. (2024). Kecemasan Berlebih Terhadapremaja Pelaku Penggeroyokan Dan Pembunuhan Di Kab. Tondano. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 249-253.
- Keene, Danya, Amy Smoyer, and Kin Blankenship. "Stigma, Housing and Identity After Prison." *The Sociological Review Monographs* 66, no. 4 (2018): 799–815.
- Klass, W. H., & Hodge, S. E. (1978). *Self-esteem* in open and traditional classrooms. *Journal of educational Psychology*, 70(5), 701.
- Kocovski, N. L., & Endler, N. S. (2000). Social anxiety, self-regulation, and *Fear of negative evaluation*. *European Journal of Personality*, 14(4), 347-358.
- Koydemir-Özden, S., & Demir, A. (2009). The relationship between perceived parental attitudes and shyness among turkish youth: *Fear of negative evaluation* and *Self-esteem* as mediators. *Current Psychology*, 28, 169-180.
- Leary, M. R. (1983). A brief version of the *Fear of negative evaluation* Scale. *Personality and social psychology bulletin*, 9(3), 371-375.
- LeBel, Thomas. "Invisible Stripes? Formerly Incarcerated Persons' Perceptions of Stigma." *Deviant Behavior* 33 (2012): 89–107.
- Lestari, A. M. (2023). *Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Sosial Klien Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas Ii Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Liu, H., Li, T. W., Liang, L., & Hou, W. K. (2021). Trauma exposure and mental health of prisoners and ex-prisoners: A systematic review and meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, 89, 102069.
- Liu, X., Yang, Y., Wu, H., Kong, X., & Cui, L. (2020). The roles of *Fear of negative evaluation* and social anxiety in the relationship between self-compassion and loneliness: A serial mediation model. *Current Psychology*, 1-9.
- Lundqvist, E. (2024). "It's a great depression being judged": A qualitative study on former criminals' experiences of stigmatization after serving their sentences in Scotland.
- Mahmudah, R., & Asriwandari, H. (2017). Interaksi mantan narapidana di tengah masyarakat (studi tentang mantan narapidana di desa batu langkah kecil kecamatan kuok kabupaten kampar (Doctoral dissertation, Riau University).
- Manik, D. N. (2022). *Rasa Bersalah Pada Mantan Pecandu Narkoba Di Pusat Terapi & Rehabilitasi Narkoba Tb Satu Teratak Buluh* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Mesagno, C., Harvey, J. T., & Janelle, C. M. (2012). Choking under pressure: The role of *Fear of negative evaluation*. *Psychology of Sport and Exercise*, 13(1), 60-68.
- Morganett, S. R. 2005. Life skills. Ankara: Pegem Publishing.
- Mudiarti, L. (2016). Pemberdayaan Mantan Narapidana Di Kabupaten Jepara Melalui Pelatihan Pengolahan Aneka Produk Perikanan. *Jurnal Disprotek*, 7(2).
- Muthee, J. M., Adeli, M., & Barasa, F. O. (2020). Effects of the challenges facing re-entry of women ex-offenders in Nyeri County, Kenya. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 9(4), 29-40.
- Muyassaroh, M. (2014). *Dampak Labelling Pada Mantan Napi: Pengangguran Atau Pencuri* (Doctoral Dissertation, State University Of Surabaya).
- Moore, K. E., Stuewig, J. B., & Tangney, J. P. (2016). The effect of stigma on criminal offenders' functioning: A longitudinal mediational model. *Deviant behavior*, 37(2), 196-218.
- Mruk, C. J. (2006). *Self-esteem research, theory, and practice: Toward a positive psychology of Self-esteem*. Springer Publishing Company.
- Nasir, R. (2019). *Adaptasi Kehidupan Sosial Mantan Narapidana Dalam Masyarakat (Studi Kasus Gampong Leupung Ulee Alue, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

- Natalia, E. (2010). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada mantan Narapidana di Kecamatan Percut Sei Tuan Medan.
- Ngure, P. K. (2005). *An Evaluation of the Rehabilitation and Reintegration of Ex-Convicts at Achor Valley Niko Hope House, Ruiru Kenya* (Doctoral dissertation, University of Nairobi).
- Noviani, N. M., Sengkey, S. B., & Tiwa, T. M. (2023). Social anxiety in assisted children before being released in tomohon class II prison. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(4), 3173-3178.
- Orth, U., & Robins, R. W. (2014). The development of *Self-esteem*. *Current directions in psychological science*, 23(5), 381-387.
- Otiato, F. O. (2014). *Collateral effects of incarceration and navigation of the obstacles to employment of ex-convicts: a case of Kakamega county* (Doctoral dissertation, University of Nairobi).
- Overholser, J. C., & Beck, S. (1986). Multimethod assessment of rapists, child molesters, and three control groups on behavioral and psychological measures. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 54(5), 682.
- Pansag, F. J., Rufina, C. R., Paradiang, L. A., Labasano, F., & Lasala, G. (2016). Journey of an ex-convict: From conviction to liberation. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 4(2), 21-28.
- Patrick, H., Neighbors, C., & Knee, C. R. (2004). Appearance-related social comparisons: The role of contingent *Self-esteem* and self-perceptions of attractiveness. *Personality and social psychology bulletin*, 30(4), 501-514.
- Papaioannou, A. G., & Hackfort, D. (Eds.). (2014). *Routledge companion to sport and exercise psychology: global perspectives and fundamental concepts*. Routledge.
- Pekala-Wojciechowska, A., Kacprzak, A., & Pekala, K. (2021). Chomczynska. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 18, 7642.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2013). *Personality: Theory and research twelfth edition*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Porter, S., Newman, E., Tansey, L., & Quayle, E. (2015). Sex offending and social anxiety: A systematic review. *Aggression and violent behavior*, 24, 42-60.
- Rahmi, M., Tahir, H., & Sakka, A. R. A. (2021). Stigma Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana (Studi Kasus Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng). *Phinisi Integration Review*, 4(2), 332-339.

- Rapee, R. M., & Lim, L. (1992). Discrepancy between self- and observer ratings of performance in social phobias. *Journal of Abnormal Psychology*, 101(4), 728.
- Salihu, H. A. (2018). Perceived Socio-Cultural Factors Affecting the Re-integration of Discharged Prisoners: A Case Study of Ilorin Emirate. *KIU Journal of Social Sciences*, 4(2), 35-47.
- Santrock, J. W. (2010). *Educational psychology*, Edisi 5.
- Sarifhatul, A. (2017). Hubungan Harga Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Narapidana Wanita Di Sumatera Barat Tahun 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Savira, S. I. Pengaruh *Fear of Negative Evaluation* terhadap Pembelian Impulsif pada Generasi Z.
- Setyaningrum, M. S., Fitriana, R. N., & Saelan, S. (2023). Pengaruh terapi seni menggambar terhadap *Self-esteem* warga binaan pemasyarakatan di rutan kelas 2b wonogiri. *Pena Nursing*, 1(02).
- Shabani, M. B. (2012). Levels and sources of language anxiety and *Fear of negative evaluation* among iranian EFL learners. *Theory & practice in language studies*, 2(11).
- Stinson, D. A., Cameron, J. J., & Huang, E. T. (2015). Your sociometer is telling you something: How the *Self-esteem* system functions to resolve important interpersonal dilemmas. *Evolutionary perspectives on social psychology*, 137-147.
- Stopa, L., & Clark, D. M. (1993). Cognitive processes in social phobia. *Behaviour Research and Therapy*, 31(3), 255-267.
- Sudirman, K. A., & Sulhin, I. (2019). Mekanisme Mengatasi Stigma di Kalangan Klien Pemasyarakatan (Studi Kasus Klien Narkoba Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan). *Journal of Correctional Issues Volume*, 2(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sultan, S., & Kanwal, F. (2014). 03 Gender differences in self-handicapping: the role of *Self-esteem* and *Fear of negative evaluation*. *Journal of Gender and Social Issues*, 13(1).
- Suminar, R. (2019). Interaksi Sosial Antara Mantan Narapidana Perempuan Dengan Masyarakat Kelurahan Sidodadi Kota Samarinda. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 64-75
- Suwandi, V. E. P., Santi, D. E., & Ananta, A. (2023). Self-confidence pada remaja: adakah peran *Fear of negative evaluation*?. *Inner: Journal of Psychological Research*, 3(2), 366-374.
- Sweller, J. (1994). Cognitive load theory, learning difficulty, and instructional design. *Learning and instruction*, 4(4), 295-312.
- Tafarodi, R. W., & Swann Jr, W. B. (1995). Self-linking and self-competence as dimensions of global *Self-esteem*: initial validation of a measure. *Journal of personality assessment*, 65(2), 322-342.
- Talat, K., & Aslam, N. (2012). *Fear of negative evaluation* and psychological distress among patients of drug addiction. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 38(3), 44-54.
- Tavoli, A., & Montazeri, A. (2020). Psychometric evaluation of the Iranian version of brief *Fear of negative evaluation* scale-straightforward item (*Brief fear Of Negative Evaluation-S*): A validation study. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 34, 29.
- Ugelvik, T. (2015). The rapist and the proper criminal: the exclusion of immoral others as narrative work on the self in L. Presser and S. Sandberg (eds.) *Narrative Criminology: Understanding Stories of Crime*.
- Ümmet, D. (2015). Self esteem among college students: a study of satisfaction of basic psychological needs and some variables. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 174, 1623-1629.
- Ummer, N. (2024). Relationship between *Fear of negative evaluation* and *Self-esteem* among young adults. *The International Journal of Indian Psychology*, 12(1), 1056-1063.
- Utama, M. K., & Dewi, D. K. (2015). Life history proses perubahan diri mantan narapidana residivis. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 6(1), 18-34.
- Vagos, P., Salvador, M. D. C., Rijo, D., Santos, I. M., Weeks, J. W., & Heimberg, R. G. (2016). Measuring evaluation fears in adolescence: Psychometric validation of the Portuguese versions of the Fear of Positive Evaluation Scale and the Specific *Fear of negative evaluation* Scale. *Measurement and evaluation in counseling and development*, 49(1), 46-62.
- Villanueva-Moya, L., & Exposito, F. (2021). Gender differences in decision-making: the effects of gender stereotype threat moderated by sensitivity to

- punishment and *Fear of negative evaluation*. *Journal of Behavioral Decision Making*, 34(5), 706-717.
- Walker, G. (2013, October). Everyman or a monster? The rapist in early modern England, c. 1600–1750. In *History Workshop Journal* (Vol. 76, No. 1, pp. 5-31). Oxford University Press.
- Watson, D., & Friend, R. (1969). Measurement of social-evaluative anxiety. *Journal of consulting and clinical psychology*, 33(4), 448.
- Weeks, J. W., Jakatdar, T. A., & Heimberg, R. G. (2010). Comparing and contrasting fears of positive and negative evaluation as facets of social anxiety. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 29(1), 68-94.
- Weeks, J. W., Heimberg, R. G., Fresco, D. M., Hart, T. A., Turk, C. L., Schneier, F. R., & Liebowitz, M. R. (2005). Empirical validation and psychometric evaluation of the Brief *Fear of negative evaluation* Scale in patients with social anxiety disorder. *Psychological assessment*, 17(2), 179.
- Winnick, T. A., & Bodkin, M. (2008). Anticipated stigma and stigma management among those to be labeled “ex-con”. *Deviant Behavior*, 29(4), 295-333.
- Yarkin, G. (2013). *Coping mechanisms and emotions of the ex-convicts in Diyarbakir prison* (Doctoral dissertation, İstanbul Bilgi Üniversitesi).